



**PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN IBU HAMIL MELALUI  
PEMANFAATAN BUKU KIA (KESEHATAN IBU DAN ANAK)  
UNTUK PENCEGAHAN KOMPLIKASI**

**Silvie Permata Sari<sup>1\*</sup>, Febby Herayono<sup>2</sup>, Aprima Yona Amir<sup>3</sup>, Fafelia Rozyka Maysetri<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Stikes Syedza Saintika

<sup>2,3,4</sup>Program Studi S1 Kebidanan, Stikes Syedza Saintika

Email : Silviepermata0608@gmail.com

**ABSTRAK**

Pemanfaatan buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan kesehatan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB dapat tercapai. Penyebarluasan pemanfaatan Buku KIA dilakukan melalui Puskesmas, Rumah Sakit, kegiatan Posyandu dan lain-lain dengan tujuan agar terjadi peningkatan kualitas pelayanan. Selain itu buku KIA dapat pula dipakai sebagai alat pemantau kesehatan ibu dan anak, serta pendidikan dan penyuluhan kesehatan bagi masyarakat. Di Indonesia berdasarkan data Riskesdas tahun (2018) tentang kepemilikan buku KIA masih ada 24,9 % ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA. Sementara untuk ibu yang memiliki balita masih ada 34,1% yang tidak memiliki buku KIA. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman Ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA untuk pencegahan komplikasi selama kehamilan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan sosialisasi atau ceramah yang didukung interaksi. Terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah mendapatkan penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA dibandingkan dengan sebelum kegiatan penyuluhan. Diharapkan setiap ibu hamil memanfaatkan media buku KIA sebagai upaya untuk deteksi dini sendiri terhadap setiap komplikasi yang mungkin terjadi selama masa kehamilan.

Kata Kunci: Manfaat buku KIA.

**ABSTRACT**

*Utilization of the MCH handbook is expected to improve the quality of maternal and child health services and nutrition so that one of the national health development goals, namely reducing MMR and IMR, can be achieved. The dissemination of the use of the MCH Handbook is carried out through Health Centers, Hospitals, Posyandu activities and others with the aim of increasing the quality of service. Apart from that, the MCH book can also be used as a monitoring tool for maternal and child health, as well as education and health education for the community. In Indonesia, based on Riskesdas data (2018) regarding ownership of MCH books, there are still 24.9% of pregnant women who do not have MCH books. Meanwhile, for mothers with toddlers, there are still 34.1% who do not have a MCH book. The purpose of this community service is to increase the understanding of pregnant women in using the MCH handbook to prevent complications during pregnancy. The method used is counseling with socialization or lectures supported by interaction. There was an increase in the knowledge of pregnant women after receiving counseling about the use of the MCH handbook compared to before the counseling activities. It is hoped that every pregnant woman will utilize the MCH book as an effort to self-detect early any complications that may occur during pregnancy.*

*Keywords: Benefits of the MCH handbook.*



## PENDAHULUAN

Buku KIA merupakan buku catatan yang dimiliki oleh orang tua dan penyedia layanan kesehatan yang digunakan untuk melakukan pemantauan kesehatan ibu selama kehamilan, menilai pertumbuhan dan perkembangan anak. Buku KIA juga merupakan alat yang dapat memberikan informasi pendidikan kesehatan kepada orang tua secara perorangan, yang dapat digunakan dengan biaya yang relatif lebih murah. Informasi yang terdapat pada buku KIA ini memungkinkan untuk dapat digunakan sebagai sistem pelayanan kesehatan yang lebih baik lagi bagi ibu dan anak di masa datang (Takheuci, Sukagami, and Perez, 2016).

Pemanfaatan buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan kesehatan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB dapat tercapai. Penyebarluasan pemanfaatan Buku KIA dilakukan melalui Puskesmas, Rumah Sakit, kegiatan Posyandu dan lain-lain dengan tujuan agar terjadi peningkatan kualitas pelayanan. Selain itu buku KIA dapat pula dipakai sebagai alat pemantau kesehatan ibu dan anak, serta pendidikan dan penyuluhan kesehatan bagi masyarakat (Kemenkes RI, 2011).

Di Indonesia sendiri berdasarkan data Riskesdas tahun (2018) tentang kepemilikan buku KIA masih ada 24,9 % ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA. Sementara untuk ibu yang memiliki balita masih ada 34,1% yang tidak memiliki buku KIA (Masrul, 2019).

Permasalahan yang terjadi di Puskesmas Lubuk Buaya salah satunya adanya komplikasi yang terjadi pada saat ibu hamil seperti KEK (Kurang Energi Protein), mual muntah, hipertensi, anemia, janin kurang bergerak, air ketuban keluar sebelum waktu dan bengkak kaki tangan dan wajah. Pada ibu bersalin perdarahan pada jalan lahir,

ibu tidak sanggup mengejan dan air ketuban hijau hingga berbau, serta ibu hamil juga kurang memahami cara mengetahui deteksi dini komplikasi tersebut padahal semua hal tersebut sudah terdapat di Buku KIA yang rata-rata sudah dipunyai oleh ibu hamil.

## METODE

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi tentang tanda-tanda bahaya kehamilan pada Sabtu 26 Agustus 2023, dilaksanakan pada saat kelas ibu hamil. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya dan sekitarnya yang berjumlah 25 orang. Metode yang digunakan : Penyuluhan/ceramah dan diskusi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini telah selesai dilakukan sesuai dengan yang direncanakan yaitu pada hari Sabtu 26 Agustus 2023, di mulai dari pukul 09.00 wib sampai dengan pukul 10.30 wib. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya dan sekitarnya. Kegiatan ini ada beberapa tahap meliputi :

### a. Persiapan:

1. Berdiskusi dengan kader-kader kesehatan, petugas kesehatan puskesmas dan poskesdes mengenai program penyuluhan Edukasi pemanfaatan buku KIA Untuk Pencegahan Komplikasi Pada Ibu Hamil.
2. Menentukan lokasi dan waktu kegiatan
3. Berkoordinasi dengan kader-kader kesehatan, petugas kesehatan puskesmas dan poskesdes mengenai materi penyuluhan yang akan diberikan
4. Menyiapkan media informasi seputar pemanfaatan buku KIA Untuk

- Pencegahan Komplikasi pada Ibu Hamil.
5. Sosialisasi kegiatan penyuluhan kepada masyarakat
- b. Pelaksanaan:  
Kegiatan pelaksanaan dibagi dua tahap:
1. *Pretest*:  
Tujuan : Mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai tanda-tanda bahaya dalam kehamilan dan manfaat buku KIA.  
Metode : Tanya Jawab
  2. *Kegiatan Penyuluhan*  
Kegiatan ini menggunakan beberapa metode, yaitu : Presentasi materi penyuluhan, Tanya-jawab Pembagian poster.
  3. *Evaluasi*:  
Tujuan : mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai tanda-tanda bahaya dalam kehamilan dan manfaat buku KIA setelah mendapatkan penyuluhan.  
Metode : *post-test* (tanya jawab dengan pertanyaan yang sama dengan *pre-test* sebelum penyuluhan).

## SIMPULAN

Terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah mendapatkan penyuluhan tentang manfaat buku KIA dibandingkan dengan sebelum kegiatan penyuluhan. Semakin meningkatnya pemanfaatan buku KIA diharapkan, setiap ibu hamil mampu melakukan deteksi dini sendiri terhadap setiap komplikasi yang mungkin terjadi selama masa kehamilan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ade.,K., Ernita.,P.,N.2017. Peran Bidan, Peran Kader, Ketersediaan Fasilitas Dan Motivasi Ibu Terhadap Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil.Jurnal Ilmiah Kesehatan.Vol.16.No.1.
2. Kemenkes RI, 2011. Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2011. Jakarta: Kemenkes RI.
3. Kemenkes RI, 2015. Petunjuk Teknis Penggunaan Buku KIA. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat.
4. Kemenkes RI, 2015. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta: Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kemenkes RI.
5. Kementerian kesehatan RI, (2015). *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku KIA*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat.
6. Mariani. (2012). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak Oleh Ibu Balita Di Desa Latong kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya 2013*, *Foreign Affairs*, 91:5, 1689-1699.
7. Suprapti, (2021). *Program Kemitraan Masyarakat Bagi Kelompok Kader Tangguh Masa New Normal Dalam Pemantauan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Puskesmas Mulyorejo Kota Malang 4(1)*, 77–85.
8. Takheuci, Sukagami, and Perez, (2016). *The Mother and ChildHealth Handbook in Japan as a Health Promotion Tool; An Overview of Its History, Contents, Use, Benefits, and Global Influence*. Global Pediatric Health Volume 3: 1-9.